Abstract

This research explores the use of illocutionary acts in the war film Hacksaw Ridge directed by Mel Gibson, focusing on how characters employ language not only as a tool for communication but also as a reflection of moral conviction, institutional tension, and personal struggle. The study applies John Searle's theory of speech acts, particularly the classification of illocutionary acts into assertives, directives, commissives, expressives, and declaratives. Using a descriptive qualitative method, the researcher analyzed selected dialogues from the film transcript. The data were categorized based on Searle's framework and interpreted contextually to examine the pragmatic function and moral implications behind each utterance. The findings reveal that directive acts dominate the communication in the film, followed by assertives and expressives. Commissive and declarative acts occur less frequently but carry significant narrative weight. The speech acts used by the main character, Desmond Doss, highlight his pacifist stance and deep religious values, demonstrating how language can serve as both a form of resistance and a means of persuasion in extreme wartime conditions.

Keywords: *Speech Acts, Illocutionary Acts, Hacksaw Ridge*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan tindak ilokusi dalam film perang Hacksaw Ridge yang disutradarai oleh Mel Gibson, dengan fokus pada bagaimana para tokoh menggunakan bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cerminan keyakinan moral, ketegangan institusional, dan perjuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur dari John Searle, khususnya klasifikasi tindak ilokusi yang mencakup asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis dialog-dialog terpilih dari transkrip film. Data dikategorikan berdasarkan kerangka kerja Searle dan ditafsirkan secara kontekstual untuk mengkaji fungsi pragmatik serta implikasi moral di balik setiap ujaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur direktif mendominasi komunikasi dalam film, diikuti oleh asertif dan ekspresif. Tindak komisif dan deklaratif muncul lebih jarang, tetapi memiliki bobot naratif yang signifikan. Tindak ilokusi yang digunakan oleh tokoh utama, Desmond Doss, menyoroti sikap pasifis dan nilai-nilai religius yang kuat, menunjukkan bahwa bahasa dapat berfungsi sebagai bentuk perlawanan sekaligus sarana persuasi dalam kondisi perang yang ekstrem.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Tindak Ilokusi, Hacksaw Ridge